



Benahi Jembatan dan Jalan di Tompobulu



PERBAIKAN. Bupati Maros, AS Chaidir Syam (kedua kiri) meninjau pembangunan jembatan di Desa Bonto Manai Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros, Minggu, 9 Maret 2025.

ARINI/FAJAR

Benahi Jembatan dan Jalan di Tompobulu

REPORTER **ARINI N FAJAR**
EDITOR **NURLINA ARSYAD**

MAROS, FAJAR — Pembangunan sektor infrastruktur di Kabupaten Maros mulai digenjut pasca pelantikan bupati dan wakil bupati Maros. Sejumlah proyek akan segera dikerjakan di semester awal tahun ini.

SALAH satunya pengerjaan jembatan Pattiro di Desa Bonto Manai dan rencana perintisan Jalan di Desa Bonto Matinggi Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros.

Bahkan untuk memastikan proses pengerjaan, Bupati Maros, AS Chaidir Syam didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum Maros, Alfian Amri, meninjau langsung kondisi pengerjaan Jembatan

Pattiro yang berlokasi di Desa Bonto Manai dan rencana perintisan jalan di Desa Bonto Matinggi Kecamatan Tompobulu.

Bupati Maros, AS Chaidir Syam mengatakan, untuk proyek pembangunan jembatan di Pattiro itu merupakan pengerjaan lanjutan dari 2024. Tahun ini, kembali dianggarkan berkisar Rp2 miliar.

"Jembatan ini tentu sangat penting bagi warga karena menghubungkan beberapa desa. Sebelumnya, jembatan ini hanya jembatan gantung biasa yang tidak bisa dilalui oleh mobil," ungkapnya Minggu, 9 Maret 2025.

Dengan adanya jembatan ini kata dia, diharapkan warga akan lebih mudah mengakses pelayanan pemerintah seperti kesehatan dan dokumen kependudukan di wilayah pusat kecamatan. Termasuk, lanjutnya, untuk tenaga medis, bisa lebih mudah melayani warganya secara langsung menggunakan ambulans.

"Jadi jembatan ini sangat mendukung aksesibilitas warga untuk mengakses layanan pemerintah," sebutnya.

Selain pembangunan jembatan di Pattiro, Chaidir menyebut sejumlah proyek infrastruktur juga akan digenjut di Kecamatan Tompobulu. Seperti pengerasan jalan dari perintisan jalan, peningkatan jalan beton, jembatan hingga pembangunan embung di desa Masale.

"Insyaallah tahun ini kita sudah anggarkan beberapa proyek infrastruktur lainnya di Tompobulu ini dengan total anggaran sekitar Rp7 miliar, mulai dari jalan hingga ada pembangunan embung juga di Masale," kata mantan Ketua DPRD Maros ini.

Sementara untuk infrastruktur yang rusak akibat bencana banjir lalu, pihaknya sudah melakukan inventarisasi untuk menentukan skala

prioritas yang bisa segera dikerjakan secepatnya. "Kita buat skala prioritas dulu karena sumber anggaran kita yang sangat terbatas. Tapi perlahan semua yang rusak karena banjir kemarin itu akan kita benahi satu-satu," jelasnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan (PUTRPP), Alfia Amri menjelaskan, untuk pembangunan Jalan Poros Tompobalangi, Desa Bonto Matinggi, tahun ini masih dalam tahap perencanaan.

"Butuh anggaran sekitar Rp15 sampai 20 Miliar. Karena masih butuh perintisan jalan dulu. Pengerasan jalan hanya sebagian yang dapat dibeton sepanjang 4 kilometer," ungkapnya. (*)